

**PENGENALAN BAHAYA NARKOBA  
MELALUI PENYULUHAN SEBAGAI  
UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU  
MENYIMPANG PADA ANAK**

**Rethorika Berthanilla**

Prodi Administrasi Publik FISIPKUM Universitas  
Serang Raya

*\*Corresponding author*

Email : rethorikaberthanilla@gmail.com

**Abstrak**

Penyalahgunaan narkoba di kalangan pemuda dan remaja tidak dapat dipungkiri ternyata masih banyak yang mengkonsumsinya di lingkungan sekitar kita. Dampaknya bagi kesehatan dan masa depan tidaklah sedikit. Bahaya narkoba bagi pecandu dan kalangan muda, para pelajar sangat banyak dan jika tidak segera dihentikan kebiasaan mengkonsumsi narkoba maka hal ini akan memperburuk derajat kesehatan penggunaannya dan akan merusak masa depan kehidupan mereka. Penyuluhan pencegahan narakoba program pengabdian ini dimaksudkan sebagai langkah awal pencegahan peredaran narkoba sejak dini. Pengabdian ini dilakukan pada siswa Sekolah Menengah Pertama kelas 7 merupakan siswa dengan usia peralihan menuju usia remaja karena dalam 3 tahun berikutnya mereka akan beranjak memasuki jenjang remaja. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada siswa SMPN 3 Kota Serang tentang bahaya yang diderita akibat penyalahgunaan narkoba, jenis jenis dan macam-macam narkotika serta bagaimana cara menanggulangnya. Metode yang digunakan memberikan presentasi pemahaman yang benar tentang narkoba , diskusi, tanya jawab, bahaya dan langkah-langkah yang efektif agar siswa SMPN3 Taktakan Kota Serang menekan perilaku negatif dan penyalahgunaan narkoba serta zat aditif berbahaya. Dalam kegiatan yang dilakukan selama kurang lebih 4 jam, anak-anak sangat antusias dan menjadi mengerti tentang defenisi, bentuk, kegunaan dan bahaya dari narkoba dan berkomitmen untuk tidak menggunakannya dikemudian hari.

**Kata Kunci, Penyuluhan, pencegahan, perilaku menyimpang, Narkoba**

**Abstract**

*Drug abuse among youth and adolescents is undeniable that there are still many who consume it in the environment around us. The impact on health and the future is not small. The danger of drugs for addicts and young people is that there are many students and if they are not immediately stopped using drugs then this will worsen the health status of the users themselves slowly but surely and will damage the future of their lives. This counseling on the prevention of narakoba service programs is intended as an initial step to prevent drug trafficking early. This service was carried out for 7th grade junior high school students as transitional age students towards adolescence because in the next 3 years they will move into adolescence. Through this service activity, it is expected to be able to provide understanding to Serang 3 Public Middle School students about the dangers suffered due to drug abuse, types and types of narcotics and how to deal with them. The method used gives a presentation of correct understanding of drugs, discussion, question and answer, danger and effective steps so that the students of Serang Tactakan SMPN 3 suppress negative behavior and drug abuse and dangerous additives. In activities carried out for approximately 4 hours, children are very enthusiastic and understand about the definition, shape, uses and dangers of drugs and commit not to use them in the future.*

**Keywords, Counseling, prevention, deviant behavior, Narcotics**

## PENDAHULUAN

Anak merupakan potensi dan aset dalam suatu keluarga. Di mana, hak-hak dasar anak harus dipenuhi agar mereka dapat berkembang menjadi pribadi yang berkualitas bagi keluarga maupun daerahnya atau teman-teman di sekolahnya. Sekolah adalah tempat di mana remaja menghabiskan sebagian besar waktunya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki fungsi melakukan pengajaran dan sosialisasi nilai-nilai serta norma pada individu. Dalam proses sosialisasi individu mempelajari kebiasaan, sikap ide-ide, pola nilai dan standard tingkah laku dalam masyarakat dimana individu tersebut berada. Semua sifat dan kecakapan yang dipelajari dalam proses sosialisasi itu disusun dan dikembangkan sebagai suatu kesatuan sistem dalam diri atau pribadinya. Dengan proses sosialisasi individu berkembang menjadi suatu pribadi dan makhluk social yang tumbuh menjadi remaja harapan bangsa.

Remaja dirumuskan oleh sebagian peneliti sebagai masa dimana seorang anak mulai berkembang dan mengeksplorasi dirinya sendiri dalam rangka mencari jati diri sebagai bentuk pembuatan identitas diri yang nyata. Bukan lagi sekedar nama dan garis keturunan tapi lebih pada pengenalan sikap, minat, hobi

dan bakat serta berbagai kecenderungan lain yang sejatinya hanya didasarkan pada kemungkinan remaja untuk lebih berperan atau mendapatkan otonomi dalam lingkungan dimana dia merasa nyaman dan diterima dengan baik. Beberapa hal merupakan cermin bahwa perkembangan sosial anak sangat penting agar tidak terjadi atau muncul perilaku-perilaku menyimpang dikalangan anak. Pertemanan merupakan langkah awal dimana remaja akan lebih kuat dan berani secara bersama melakukan berbagai kenakalan termasuk menggunakan narkoba, sebagai salah satu dari penyimpangan dikalangan anak dan remaja.

Penyalahgunaan narkoba dapat merusak perkembangan jiwa generasi muda baik bagi si pengguna maupun orang lain. Narkoba sebagai zat yang sangat diperlukan untuk pengobatan dalam pelayanan kesehatan seringkali disalahgunakan tidak sesuai dengan standar pengobatan dan jika disertai peredaran narkoba secara gelap akan menimbulkan akibat yang sangat merugikan perorangan ataupun masyarakat, khususnya generasi muda bahkan dapat menimbulkan bahaya yang sangat besar bagi kehidupan dan nilai-nilai budaya bangsa yang pada akhirnya akan melemahkan ketahanan nasional. Dari segi hukum, Narkoba

sangat berbahaya bagi generasi muda, Anak-anak dan remaja memerlukan bimbingan dan pengetahuan tentang bahaya Narkoba agar tidak memakai dan terjerumus di dunia tersebut.

Berdasarkan pengabdian terdahulu Yuli Andriansyah dan Lalu Abdurahman, penyuluhan pencegahan narkoba pada anak usia dini mengemukakan bahwa : Di Amerika serikat yang memiliki kemampuan sarana dan prasarana berupa teknologi canggih dan sumber daya manusia yang profesional, ternyata angka penyalahgunaan narkoba makin hari makin meningkat (Elizabeth dalam Hendriyana, 2012). Data dari *Europe School Survei Project on Alcohol and Drugs* (ESPAD) dalam Survei Nasional BNN (2011) melaporkan 1 dari 5 pelajar di Republik Ceko, Perancis, Islandia, Swiss dan Inggris pernah menyalahgunakan narkoba dalam sebulan terakhir (19-22%). Di Indonesia, data dari BNN RI menunjukkan pada tahun 2004 bahwa 5% dari jumlah penduduk Indonesia terlibat penyalahgunaan narkoba (3,2 juta jiwa) dan pada tahun 2005 menunjukkan bahwa 15.000 orang meninggal setiap tahun akibat narkoba (Badan Narkotika Provinsi DKI Jakarta, 2009). Argasasmita (dalam Mardani, 2008) menyatakan bahwa kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia pada tahun 2005 peningkatan sangat tajam dan jumlah kasus

yang ada jauh lebih besar daripada kasus yang dilaporkan. Data dari Humas Badan Narkotika Nasional menyebutkan pada tahun 2006 jumlah kasus tindak pidana narkoba di Indonesia rata-rata naik 51,3% atau bertambah sekitar 3.100 kasus per tahun. Kenaikan tertinggi terjadi pada 2005 sebanyak 16.252 kasus atau naik 93 persen dari tahun sebelumnya. Di tahun yang sama tercatat 22 ribu orang tersangka kasus tindak pidana narkoba. Kasus ini naik 101,2 persen dari 2004 sebanyak 11.323 kasus (Rafyadjaya, 2009). Menurut Survei Nasional BNN (2011), angka penyalahgunaan narkoba pada tahun 2009 dan 2011 lebih tinggi di kota dibanding kabupaten dan juga phnhada sekolah swasta jumlahnya lebih tinggi jumlahnya dibanding sekolah negeri dan sekitar 35% pelajar atau mahasiswa penyalahgunaan narkoba mengaku bahwa uang saku yang digunakan untuk membeli narkoba. Dalam buku Jehani, Antoro dkk. (2006) mengatakan bahwa kelompok yang paling banyak mengkonsumsi narkoba adalah mahasiswa (9,9%), SMA/ sederajatnya (4,8%), dan SMP (1,4%). Berdasarkan penelitian Prisaria (2012), semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin banyak pelajar/mahasiswa penyalahgunaan yang menggunakan uang saku untuk membeli narkoba. Sebagian besar pelajar atau mahasiswa mulai menyalahgunakan narkoba pertama kali dengan alasan ingin coba-coba,

untuk bersenang-senang, bujukan teman, masalah keluarga, dan masalah di sekolah (Survei Nasional BNN, 2011).

Pada umumnya narkoba disalahgunakan oleh mereka yang kurang mengerti efek samping ditimbulkan (Prisaria, 2012). Menurut Survei Nasional BNN (2011), pelajar dan mahasi//swa perempuan lebih banyak yang mengetahui tentang dampak penyalahgunaan narkoba/ dibanding pelajar atau mahasiswa pria. Menurut Survei Nasional BNN (2011), pada umumnya jenis narkoba yang paling banyak diketahui oleh pelajar dan mahasiswa adalah ganja (75,6%) heroin (56,6%) dan ekstasi (45,6%). Dari segi hukum, Narkoba sangat berbahaya bagi generasi muda. Anak-anak dan remaja memerlukan bimbingan dan pengetahuan tentang bahaya Narkoba agar tidak memakai dan terjerumus di dunia tersebut.

Berdasarkan berbagai fakta yang terjadi dan untuk mecegah berbagai kondisi yang ada di SMPN 3 Taktakan Kota Seraang.. Penyuluhan ini sebagai bentuk pencegahan sejak dini dari salah satu perilaku yang menyimpang yang berlokasi di SMPN 3 Taktakan Kota Serang. Harapannya, jika telah mengetahui sejak sebelum memasuki fase remaja, siswa atau anak-anak dapat memiliki benteng fikiran yang kuat sehingga nantinya tidak menjerumuskan diri ke hal-hal negatif

yang dapat menghancurkan masa depan mereka sendiri dan orang lain seperti penggunaan nakoba.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelaksanaan yaitu penyuluhan dan pencegahan bahaya narkoba sebagai salah satu perilaku menyimpang terhadap anak usia dini dilakukan di SMPN3 Taktakan Kota Serang. Penyuluhan program ini diawali dengan observasi dengan siswa Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMPN) 3 Kota Serang, selanjutnya mempersiapkan narasumber, dan materi penyuluhan, melakukan tanya jawab dengan anak-anak dan memberikan contoh-contoh gambar bahan-bahan berbahaya berupa narkoba. Penyuluhan ini belangsung selama 4 jam. Adapun waktu pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut

No	Waktu Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi Kegiatan
1	12 Desember 2018 Rabu, 8.00-10.00	Memberikan sosialisasi dan penyuluhan narkoba pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN 3) Kota Serang	2 jam
2	12 Desember 2018 Rabu, 10.30-12.30	Memberikan sosialisasi dan penyuluhan narkoba pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN 3) Kota Serang	2 jam
	<b>Total Kegiatan</b>		<b>4 Jam</b>

Narkoba kepanjangan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif lainnya. Selain

narkoba, sebutan lain yang menunjuk pada ketiga zat tersebut adalah Napza yaitu Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif. Istilah napza biasanya lebih banyak dipakai oleh para praktisi kesehatan dan rehabilitasi. Akan tetapi pada intinya pemaknaan dari kedua istilah tersebut tetap merujuk pada tiga jenis zat yang sama. Menurut UU No.22 Tahun 1997 tentang Narkotika disebutkan pengertian dari: Narkotika adalah “Zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan”.

Psikotropika adalah “zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku”. Bahan adiktif lainnya adalah “zat atau bahan lain bukan narkotika dan psikotropika yang berpengaruh pada kerja otak dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Bahaya narkoba yang ditimbulkan akibat memakai Narkotika menurut efeknya:

1. Halusinogen, efek dari narkoba ini bila dikonsumsi dalam sekian dosis tertentu dapat mengakibatkan seseorang menjadi berhalusinasi dengan melihat suatu

hal/benda yang sebenarnya tidak ada/tidak nyata contohnya kokain & LSD

2. Stimulan, efek dari narkoba ini bisa mengakibatkan kerja organ tubuh seperti jantung dan otak bekerja lebih cepat dari kerja biasanya sehingga mengakibatkan seseorang lebih bertenaga untuk sementara waktu, dan cenderung membuat seorang pengguna lebih senang dan gembira untuk sementara waktu.
3. Depresan, efek dari narkoba ini bisa menekan sistem syaraf pusat dan mengurangi aktivitas fungsional tubuh, sehingga pemakai merasa tenang bahkan bisa membuat pemakai tidur dan tidak sadarkan diri. Contohnya putaw
4. Adiktif, Seseorang yang sudah mengkonsumsi narkoba biasanya akan ingin dan ingin lagi karena zat tertentu dalam narkoba mengakibatkan seseorang cenderung bersifat pasif, karena secara tidak langsung narkoba memutuskan syaraf-syaraf dalam otak, contohnya ganja, heroin, putaw.



Gambar 1  
Penyuluhan Narkoba

Cara mengantisipasi bahaya narkoba, yaitu :

1. Dari dalam diri sendiri yaitu mencintai dan mensyukuri hidup sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Kuasa, temu-kenali dan kembangkan daya, minat, bakat, serta hobbi. Setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan pada diri masing-masing, temu-kenali kelebihan dan kekurangan tersebut, kembangkan hal yang positif dan sadari serta tinggalkan hal yang negatif. Hadapi dan pecahkan masalah itu, bukan hindari, apalagi dengan melarikan diri kepada penyalahgunaan narkoba. Komitmen merupakan cara paling ampuh dalam mencegah pengaruh dari teman untuk mengkonsumsi narkoba. Fokuslah pada tujuan dalam menjalani segala sesuatu. Katakanlah “tidak” bila kita diajak oleh teman untuk mengkonsumsi Narkoba . Bertemanlah dengan teman yang dapat dipercaya.
2. Dari pihak lain yaitu peran orang tua, Orang tua perlu memantau perkembangan anak, bisa dengan berkumpul, berbincang-bincang paling tidak 15 menit tiap hari. Motivasi dari teman sebaya, teman yang baik adalah teman yang mau memberi motivasi kepada kita. Lingkungan tempat tinggal dimana kita tinggal disitu kita juga akan mendapatkan pembelajaran baik yang bersifat positif maupun bersifat negative, semua itu

tergantungan dengan kondisi lingkungan dimana kita tinggal. Pencegahan penyalahgunaan narkoba dilakukan di dalam keluarga, sekolah, komunitas, tempat kerja, dan masyarakat luas, melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi dengan menggunakan berbagai media (antar pribadi, massa cetak atau elektronik). Program pencegahan ditunjukkan kepada pengembangan positif dan tanggung jawab terhadap diri, keluarga dan masyarakat; pengembangan kemampuan pemecahan masalah (*problem coping capacity*). Pendidikan keterampilan hidup; pendidikan keorang-tuaan, pendidikan hidup sehat. Masyarakat Indonesia yang majemuk memerlukan metoda, teknik media dan komunikasi yang bervariasi untuk masing-masing masyarakat, etnis, budaya kelompok usia, tingkat pendidikan serta tingkat sosial ekonomi. Penciptaan lingkungan sekolah, lingkungan kerja dan lingkungan sosial yang sehat dan harmonis, adalah penting untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Dalam hubungan ini peran, kepedulian, tanggung jawab: guru, Kepala Sekolah, pimpinan perusahaan tokoh masyarakat dan tokoh agama juga sangat penting. Hindarilah kebiasaan merokok. Dengan demikian, pemerintah dan masyarakat harus berperan dan menjalankan fungsinya dengan baik

sehingga anak-anak dan remaja akan terhindar dari narkoba dan dapat menyelamatkan bangsa ini dari bahaya narkoba. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan mendapat respon yang sangat baik terlihat dari antusiasme siswa mengikuti program penyuluhan dan pengenalan bahaya narkoba. Setelah mendapat sosialisasi tentang penyuluhan dan pengenalan bahaya narkoba sebagai upaya pencegahan perilaku menyimpang pada anak, siswa SMPN 3 Taktakan Kota Serang memiliki pengetahuan baru tentang narkoba, bentuk, akibat dan cara menghindarinya. Dalam pelaksanaan program ini anak-anak begitu antusias karena bermanfaat dan menjadi bekal dalam kehidupannya dimasa mendatang. Hal lain yang diharapkan dari kegiatan program pemberdayaan ini selauruh siswa dalam hal ini siswa SMPN 3 Kota serang terhindar dari perilaku menyimpang.



Gambar 2  
Penyuluhan bahaya narkoba

## **PENUTUP**

Narkoba dapat menimbulkan berbagai dampak bagi kehidupan manusia, diantaranya dampak fisik, emosi, perilaku, psikis dan social. Diharapkan para orang tua senantiasa menjaga dan melindungi anak-anak dari bahaya narkoba. Ada beberapa pendekatan yang bisa dilakukan yaitu. Pendekatan agama, pendekatan psikologis dan pendekatan social.

Program pengabdian berjalan dengan baik yang diikuti oleh siswa kelas 7 SMPN 3 Taktakan Kota Serang sesuai dengan target yang diharapkan yaitu sebanyak 50 siswa diharapkan mampu memahami dan mengetahui bahaya narkoba serta berkomitmen untuk menjauhi sehingga akan terhindar dari bahaya narkoba.

## REFERENSI

- Ahmad Darwis (2017) Narkoba, Bahaya, dan Cara Mengantisipasinya, (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1 No. 1 Mei 2017) Diakses 02 Februari 2019
- Anang Hermawan dan Dheni Wahyu Santosa (2013) Penyuluhan dan Pengenalan Bahaya Narkoba Sebagai Bentuk Pencegahan Dini Penggunaan Narkoba Pada Anak (Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan) Seri Pengabdian Masyarakat Vol.2 No.3 September 2013
- Mardani. H. (2008), Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Pidana Nasional, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Hendriyana, A., (2012). Upaya Peningkatan dan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pada Siswa SMUN 2 Krakatau Steel Mengenai Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Dengan Metode Diskusi Kelompok Kecil, tesis.Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Survei Nasional Badan Narkotika Nasional, (2011). Perkembangan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di 16 Provinsi di Indonesia. Jakarta: Ringkasan Eksekutif BNN.
- Undang-undang nomor 35 tahun 2009, Narkotika (Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, 2009).
- Rafyadjaya, Y., (2009). Narkoba Menjadi Masalah Serius, Laporan untuk Badan Narkotika Nasional. Jakarta.
- Prisaria, N. (2012). Hubungan Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Tindakan Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA pada Siswa SMA Negeri 1 Jepara (Jurnal Sosial), diakses 10 Februari 2013; <http://e-journal.undip.ac.id/>.
- Putra, Ardylas Y.(2013). Trategi komunikasi BNN (badan narkotika Nasional) kota samarinda dalam mensosialisasikan bahaya narkoba. Samarinda: jurnal ilmu komunikasi. Universitas mulawarman samarinda.
- Yuli Andriansyah, Lalu Abdurahman (2013) (Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan Seri Pengabdian Kepada Masyarakat) Penyuluhan Pencegahan Baya Narkoba Terhadap Anak-Anak Usia Dinai. Diakses 02 Februari 2019